



**ETIKA *DEEP ECOLOGY* ARNE NAESS DAN
RELEVANSINYA TERHADAP UPAYA PENGELOLAAN
SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Prorgam Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

DAMIANUS LESU KEDANG

NPM: 22.75.7278

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Damianus Lesu Kedang
2. NPM : 22.75.7278
3. Judul Skripsi : Etika *Deep Ecology* Arne Naess dan Relevansinya
terhadap Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam
Berkelanjutan di Indonesia

4. Pembimbing:

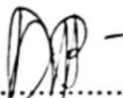
1. Dr. Antonius Bastian Limahekin
(Penanggung Jawab)


:

2. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

3. Dr. Fransiskus Dose


:

5. Tanggal Diterima

: 6 Februari 2025

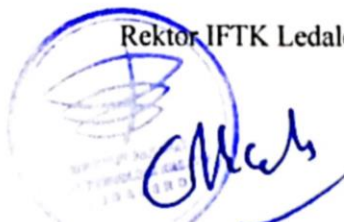
6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
20 Mei 2026

Mengesahkan
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor

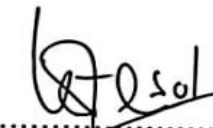
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

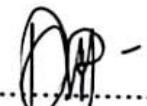
1. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

2. Dr. Antonius Bastian Limahekin


:

3. Dr. Fransiskus Dose


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Damianus Lesu Kedang

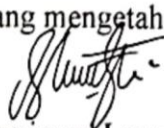
NPM : 22.75.7278

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2026

Yang mengetahui



Damianus Lesu Kedang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damianus Lesu Kedang

NPM : 22.75.7278

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul

ETIKA *DEEP ECOLOGY* ARNE NAESS DAN RELEVANSINYA TERHADAP UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN DI INDONESIA

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya

Dibuat di : Nita

Pada Tanggal : 20 Mei 2026

Yang menyatakan



Damianus Lesu Kedang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ETIKA *DEEP ECOLOGY* ARNE NAESS DAN RELEVANSINYA TERHADAP UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN DI INDONESIA**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Dr. Antonius Bastian Limahekin selaku dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Dr. Bernardus Subang Hayong dan Dr. Fransiskus Dose selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan koreksi yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada semua dosen dan staf Program Studi Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan inspirasi sejak pertama kali penulis menempuh pendidikan di IFTK Ledalero.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Yosep Deho Kedang (ayah) dan Beata Barek Hera (ibu) yang telah menanggung semua kesulitan dan berjuang keras menafkahi penulis sampai dengan saat ini. Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih berlimpah kepada saudara-saudara terkasih: Fransisko Pati Kedang, Maria Antonia Dua Kedang, Martinus Reo Kedang, Sila Koten, dan Serlin Joja yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti. Kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan dan inspirasi

bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan dari awal perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih pula penulis ucapkan kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah menerima dan membimbing saya selama kurang lebih 4 tahun hingga menjadi pribadi yang rendah hati dan bertanggung jawab. Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan karena dipertemukan dengan Kongregasi Scalabrinian. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, motivasi, dan dukungan dari kongregasi, penulis tidak akan bisa berada di tahap ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua sahabat Scalabrinian angkatan 21: Dino, Datung, Gejang, Yugar, Gexgi, Ano, Filan, Wilfon, Fidel, Geri, Adri, Onsa, Aris, Vinsen, Stefan, Al, dan Arbi yang selalu membantu, mendampingi, memberi semangat, serta menjadi tempat berbagi suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam memperkaya kajian tentang upaya perlindungan SDA di Indonesia, serta menjadi sumbangan kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan sebagai bentuk kepedulian bersama untuk menjaga kelestarian alam. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca, peneliti, maupun pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi bahan refleksi bersama dalam membangun masyarakat yang lebih berjiwa ekologis.

Nita, 3 Mei 2026

Penulis

Damianus Lesu Kedang

ABSTRAK

Damianus Lesu Kedang 22.75.7278. **Etika *Deep Ecology* Arne Naess dan Relevansinya terhadap Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan di Indonesia.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis etika *Deep Ecology* Arne Naess sebagai suatu kerangka filosofis serta mengkaji relevansinya dalam pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan di Indonesia. *Deep Ecology* menekankan nilai intrinsik alam dan kesetaraan ekosfer sebagai suatu perjuangan untuk melawan paradigma antroposentrisme dan beralih pada paradigma yang lebih ekologis. Konsep filosofis yang bersifat holistik dari *Deep Ecology* dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menata suatu kehidupan yang harmonis dengan alam. Tujuannya tidak lain adalah untuk menjaga kelestarian alam dan mempertahankan potensi keberlanjutan sumber daya yang ada di dalamnya, terlebih khusus di Indonesia.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan. Penulis mencari, membaca, dan menganalisis berbagai sumber yang berkaitan dengan tema ini. Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip *Deep Ecology* memiliki relevansi yang signifikan bagi Indonesia terutama dalam upaya pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan ekologis. Dengan penerapan etika *Deep Ecology*, semua orang akan menyadari bahwa alam bukan sekedar sumber daya yang dapat dimanfaatkan demi memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga harus dilestarikan dengan baik agar terus memberikan manfaat jangka panjang. Hal ini sangat ditekankan agar sumber daya alam yang ada di Indonesia dapat diwariskan untuk generasi selanjutnya.

Kata Kunci: Etika Lingkungan, Deep Ecology, Sumber Daya Alam

ABSTRACT

Damianus Lesu Kedang 22.75.7278. **Arne Naess Deep Ecology Ethics and The Relevance towards the Efforts of Sustainable Natural Resources Management in Indonesia.** Thesis. Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The purpose of writing this thesis is to analyze the Arne Naess Deep Ecology ethics as a philosophical framework and to acquire the relevancy in managing sustainable natural resources in Indonesia. Deep Ecology emphasizes about intrinsic value of nature and ecosphere equality as struggle against the anthropocentrism paradigm and changes over to more ecological paradigm. This holistic philosophical concept from Deep Ecology can be applied as guideline to organize a life in harmony with the nature. The purpose is to preserve the nature and defend the sustainable resources within it, especially in Indonesia.

The writing of this research used qualitative method with descriptive-analytical approach through literature study. The writer searched, read and analyzed various resources which related to this theme. According to the research result the writer concluded that Deep Ecology principles have significant relevancy for Indonesia particularly in the efforts to manage more sustainable natural resources and ecological justice. With the implementation of Deep Ecology ethics, it will be widely realized by people that nature is not merely a resource to be utilized to fulfil daily needs but also be properly preserved to ensure it continues providing long term benefits. This is highly emphasized to ensure the Indonesia's natural resources can be handed down to the future generation.

Keywords: environmental ethics, deep Ecology, natural resource

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Hipotesis	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penulisan	9
1.4.1 Manfaat Umum	9
1.4.2 Manfaat Khusus	9
1.5 Metode Pnulisan.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II ETIKA <i>DEEP ECOLOGY</i> ARNE NAESS	11
2.1 Etika Lingkungan	11
2.1.1 Pengertian Etika Lingkungan.....	12
2.1.2 Perkembangan Etika Lingkungan	13

2.1.3 Teori-teori Etika Lingkungan	14
2.1.3.1 Antroposentrisme	14
2.1.3.2 Biosentrisme	16
2.1.3.3 Ekosentrisme.....	17
2.2 Etika <i>Deep Ecology</i> Arne Naess	18
2.2.1 Sekilas Mengenai Arne Naess	18
2.2.2 Pengertian Etika <i>Deep Ecology</i>	20
2.2.3 Latar Belakang Munculnya Etika <i>Deep Ecology</i>	20
2.2.3.1 <i>Deep Ecology</i> sebagai Gerakan Sosial	21
2.2.3.2 <i>Deep Ecology</i> sebagai Ekosofi.....	22
2.2.4 Platform-platform <i>Deep Ecology</i>	22
2.3 <i>Deep Ecology</i> dan Hubungannya dengan Alam	24
2.3.1 Makna Alam	24
2.3.2 Posisi dan Peran Manusia dalam Alam	25
2.3.3 Tiga Cara Pandang: Subjektif, Objektif, dan Fenomenologis	26
2.4 Prinsip-prinsip Etis <i>Deep Ecology</i>	27
2.4.1 Prinsip Non-antroposentrisme	27
2.4.2 Prinsip Kesetaraan Ekosfer.....	28
2.4.3 Prinsip Realisasi Diri.....	28
2.4.4 Prinsip <i>Non-Violence</i>	29
2.4.5 Pengakuan dan Penghormatan akan Keanekaragaman	29
2.5 Kritik terhadap Etika <i>Deep Ecology</i> Arne Naess	30
2.6 Kesimpulan.....	31
BAB III UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM	
BERKELANJUTAN DI INDONESIA	33
3.1 Pengertian Sumber Daya Alam	33
3.1.1 Klasifikasi Sumber Daya Alam	34
3.1.1.1 Berdasarkan Sifat	34
3.1.1.2 Berdasarkan Jenis.....	35

3.1.2 Sumber Daya Alam dan Nilainya Bagi Kehidupan Manusia	36
3.2 Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutannya di Indonesia.....	38
3.2.1 Sumber Daya Alam di Indonesia	38
3.2.2 Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Perlindungan SDA.....	40
3.2.3 Keterlibatan dan Kesadaran Masyarakat dalam Upaya Pelestarian SDA	41
3.2.4 Pelestarian Sumber Daya Alam dalam Warisan Kebudayaan.....	42
3.3 Faktor-faktor Penghambat Upaya Pengelolaan SDA	
Berkelanjutan di Indonesia.....	43
3.3.1 Bencana Alam.....	44
3.3.2 Ketimpangan Pembangunan Ekonomi dan Kesejahteraan Alam	45
3.3.3 Tingkat Ketergantungan Masyarakat dan Lemahnya Kesadaran Ekologis.....	46
3.3.4 Sumber Daya Alam dan Kapitalisme	47
3.3.5 Lemahnya Penegakan Hukum	49
3.4 Krisis Lingkungan dan SDA di Indonesia.....	50
3.4.1 Kelangkaan Keanekaragaman Hayati	50
3.4.2 Berkurangnya Persediaan Energi dan Mineral	51
3.4.3 Pencemaran Lingkungan	52
3.5 Kesimpulan.....	53
BAB IV RELEVANSI ETIKA <i>DEEP ECOLOGY</i> TERHADAP	
UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM	
BERKELANJUTAN DI INDONESIA	55
4.1 Analisis Etika <i>Deep Ecology</i> Dalam Konteks Indonesia	56
4.1.1 Tinjauan Terhadap Kondisi Lingkungan dan Alam di Indonesia.....	56
4.1.2 Analisis Problematika Pembangunan Ekonomi.....	58
4.1.3 Analisis terhadap Konteks Budaya dan Tradisi di Indonesia	60
4.1.4 Fakta dalam Kehidupan Sosial	62
4.2 Relevansi Etika <i>Deep Ecology</i> dalam Upaya Pengelolaan Sumber Daya	
Alam Berkelanjutan di Indonesia.....	64
4.2.1 Upaya Konservatif dan Pemulihan terhadap SDA.....	64

4.2.2 Pelestarian Keanekaragaman Hayati.....	66
4.2.3 Langkah Antisipatif Penanggulangan Bencana Alam.....	67
4.2.4 Keselarasan Pembangunan Ekonomi dan Kesejahteraan Alam	69
4.2.5 Penentuan Kebijakan dan Penegakan Hukum yang Adil	72
4.3 Tantangan dalam Penerapan Etika <i>Deep Ecology</i> di Indonesia dan Solusinya.....	74
4.4 Etika <i>Deep Ecology</i> sebagai Pembentukan Kesadaran dan Pegangan Hidup.....	76
4.4.1 Etika <i>Deep Ecology</i> sebagai Edukasi Ekologis	77
4.4.2 Pengembangan Kesadaran Ekologis dan Keadilan Ekologis	78
4.4.3 Penggunaan Energi Terbarukan dan Teknologi Ramah Lingkungan	79
4.4.4 Orientasi pada Kesejahteraan Masa Depan	79
4.5 Kesimpulan.....	80
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89